

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu terdapat pengaruh video animasi terhadap kemampuan siswa SMP kelas VII dalam menulis teks cerita fabel. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil analisis statistik perhitungan dari uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T Test*, data pretest memiliki rata-rata nilai 67,66 dan nilai posttest memiliki nilai rata-rata 80,47. Berdasarkan hasil perhitungan bantuan SPSS nilai signifikan pada kolom Sig.(2-tailed) yang diperoleh sejumlah 0,000 yang artinya $< 0,05$. Oleh karena itu, H_0 (Hipotesis Nol) tersebut ditolak dan H_a (Hipotesis Alternatif) diterima. Artinya terdapat perbedaan atau pengaruh yang nyata antara hasil belajar pada data pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwasannya, $H_a =$ Video animasi berpengaruh terhadap kemampuan siswa SMP kelas VII dalam menulis teks cerita fabel.

5.2 Implikasi

1) Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran berbasis media video animasi, khususnya dalam menulis teks cerita fabel. Temuan memperlihatkan yaitu media ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar, siswa menjadi termotivasi aktif dalam pembelajaran, siswa mampu mengembangkan dan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi teks cerita fabel.

2) Implikasi Praktis

Hasil penelitian media video animasi ini dapat menjadi bahan atau sumber kegiatan belajar-mengajar bagi pertimbangan guru, khususnya guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung kepada guru terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks cerita fabel.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, adapun saran yang berkaitan dengan penelitian ini, sebagai berikut.

1) Bagi Siswa

Siswa dapat berlatih menulis dari video yang telah ditonton agar kemampuan menulis mereka semakin terasah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi teks cerita fabel

2) Bagi Guru

Guru dapat memanfaatkan video animasi sebagai media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif terhadap kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis teks cerita fabel.

3) Bagi Peneliti Lanjut

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal variasi jenis video animasi yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi animasi dan membuat pelatihan terhadap penggunaan media pembelajaran khususnya video animasi untuk melihat dampaknya terhadap kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis teks cerita fabel.